

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kantor Akuntan Publik (*KAP*) sebuah badan usaha yang mendapatkan izin dari Menteri Keuangan dan berfungsi sebagai tempat bagi para auditor untuk memberikan jasanya berupa mengaudit laporan keuangan perusahaan. Kantor Akuntan Publik (*KAP*) menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*PSAK*) sebagai acuan untuk memastikan laporan keuangan perusahaan menghasilkan opini berupa wajar tanpa pengecualian dan dapat dibaca oleh para pihak yang membutuhkan, seperti : Investor, Kreditor, Pemerintah, dll.

Maka dari itu seorang Auditor wajib mematuhi Standar Audit (*SA*) yang berlaku bertujuan untuk menghasilkan audit yang berkualitas tinggi, objektif, dan independen. Kinerja auditor yang baik dan berkualitas sangat digunakan sebagai pendukung keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Auditor harus memiliki sikap Profesionalisme, karena sikap atau semangat digunakan untuk menjaga suatu profesi dan memelihara reputasi publik terhadapnya serta mendalami ilmu dan substansi kerja dalam bidang itu (Jauhamsyah & Widiyati, 2022)

Auditor juga tidak dapat terpengaruh baik dari manajemen ataupun perusahaan. Hal tersebut dapat menghasilkan opini yang benar-benar objektif dan dapat dipercaya. Sehingga auditor dapat menerapkan sikap Independensi karena sikap netral, tidak condong ke satu sisi. Seorang auditor harus memiliki sikap ini untuk audit laporan keuangan dan memberikan pendapat dengan sewajarnya dan sejujurnya (Galih Chandra Kirana et al., 2023). Selain dari sikap Profesionalisme dan Independensi, auditor juga harus memiliki sikap Etika Profesi. Secara umum etika profesi, sekumpulan prinsip atau nilai moral yang berfungsi menjaga keteraturan dan kelancaran interaksi di masyarakat. Dalam konteks pekerjaan, setiap profesi yang melayani publik wajib memiliki kode etik sebagai pedoman perilaku profesional. Karakteristik utama yang membedakan satu profesi dengan profesi lainnya terletak pada standar etika profesi yang dianut oleh anggotanya. Etika ini menjadi sangat krusial bagi pekerjaan yang mengandalkan kepercayaan publik, seperti profesi auditor (Prambowo & Riharjo, 2020).

Meskipun terdapat kerangka standar dan kode etik yang ketat, realitanya menunjukkan bahwa masih ada yang melakukan pelanggaran. Salah satu kasusnya seperti Penyalahgunaan hasil audit di PT Garuda Indonesia, sehingga Menteri Keuangan memberikan sanksi berupa pencabutan izin selama 12 bulan kepada Kantor Akuntan Publik Kasner Simmapea yang

berlaku sejak 27 Juli 2019 (economy.okezone.com, 2004).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Auditor, seperti Profesionalisme, Pengalaman, Independensi, Time Budget Pressure, dan Etika Profesi. Dari beberapa faktor tersebut yang dalam mempengaruhi Kinerja Auditor, peneliti hanya meneliti tiga faktor saja, seperti Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi. Dari ketiga faktor tersebut sangat dominan dalam mempengaruhi Kinerja Auditor. Berdasarkan uraian-uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI MEDAN, SUMATERA UTARA”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Profesionalisme mempengaruhi Kinerja Auditor yang dihasilkan dari Kantor Akuntan Publik (*KAP*) di Medan, Sumatera Utara.
2. Bagaimana Independensi mempengaruhi Kinerja Auditor yang dihasilkan dari Kantor Akuntan Publik (*KAP*) di Medan, Sumatera Utara.
3. Bagaimana Etika Profesi mempengaruhi Kinerja Auditor yang dihasilkan dari Kantor Akuntan Publik (*KAP*) di Medan, Sumatera Utara.
4. Bagaimana Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi mempengaruhi Kinerja Auditor yang dihasilkan dari Kantor Akuntan Publik (*KAP*) di Medan, Sumatera Utara.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor yang dihasilkan dari Kantor Akuntan Publik (*KAP*) di Medan, Sumatera Utara.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor yang dihasilkan dari Kantor Akuntan Publik (*KAP*) di Medan, Sumatera Utara.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor yang dihasilkan dari Kantor Akuntan Publik (*KAP*) di Medan, Sumatera Utara.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor yang dihasilkan dari Kantor Akuntan Publik (*KAP*) di Medan, Sumatera Utara.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Kantor Akuntan Publik (*KAP*)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk memperbaiki sistem pengendalian mutu internal Kantor Akuntan Publik (*KAP*).

1.4.2 Bagi Universitas Prima Indonesia

Dapat digunakan sebagai referensi untuk memperkaya wawasan dan bahan ajar mengenai faktor-faktor penentu kinerja auditor.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menyediakan kerangka berpikir dan model penelitian yang dapat dikembangkan dan dimodifikasi oleh peneliti selanjutnya.

1.5 TEORI PENGARUH

1.5.1 Teori Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor

Seorang auditor harus memiliki sikap profesionalisme agar tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun dan menjunjung tinggi kode etik profesi. Sikap tersebut akan menghasilkan laporan yang lebih akurat, objektif, dan dipercaya oleh pihak yang membutuhkan (Yusuf, 2025).

1.5.2 Teori Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Auditor harus memiliki kebebasan atas kepentingan pihak lain dalam melaksanakan tugasnya. Dan juga tidak boleh ketergantungan serta tidak boleh menerima bujukan yang akan mengurangi hasil opini audit (Aziz & Maghfiroh, 2025).

1.5.3 Teori Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor

Etika profesi yang baik dapat meningkatkan kinerja auditor karena mereka akan lebih bertanggung jawab atas tugasnya. Begitu juga sebaliknya serta dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari pihak yang menerima jasa audit (Wahyudi & Titik Aryati, 2022).

1.6 PENELITIAN TERDAHULU

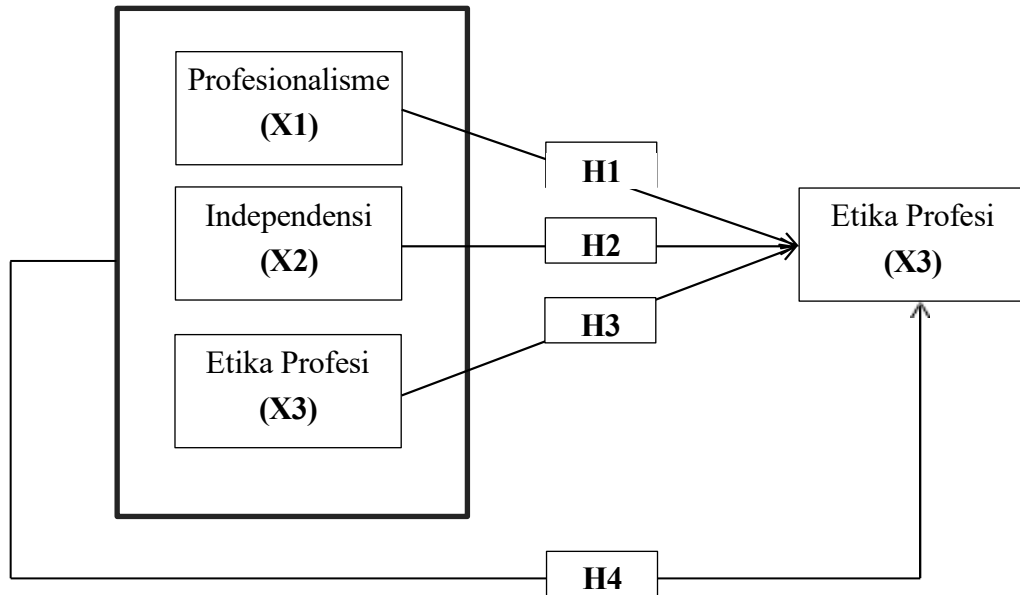
NO	NAMA PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1.	Ni Luh Putu Eka Juliasari, I Dewa Ayu Eka Pertiwi, dan Ni Luh Putu Mita Miati.	Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (<i>KAP</i>) Se-Kota Denpasar (Juliansari Putu Eka Niluh et al., 2023).	Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor.

2.	Huraini, Ishak Awaluddin, dan Sulvariany Tamburaka.	Pengaruh Profesionalisma dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Yang Terdaftar di Sulawesi) (Huraini et al., 2025).	Profesionalisme dan Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor.
3.	Yuliana Eva, Retno Wulandari, dan Mochamad Fariz Irianto.	Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang) (Eva Yuliana et al., 2021).	Independensi, Komitmen Organisasi, Struktur Audit, dan Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor.
4.	Lulu Syifa Fadhila	Pengaruh Etika Profesional, Independensi, Kompetensi, dan Batasan Waktu Terhadap Kinerja Auditor (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta) (Fadhila, 2023).	Etika Profesional, Independensi, Kompetensi, dan Batasan Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor.
5.	Bela Angela dan Gideon Setyo Budiwitjaksono.	Analisis Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Angela & Budiwitjaksono, 2021).	Profesionalisme, Independensi, dan Motivasi Kerja berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Auditor.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

1.7 KERANGKA KONSEPTUAL

Ada dua jenis kerangka konseptual yang digunakan, seperti secara parsial dan simultan. Secara parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel X dengan variabel Y, contohnya : H1,H2, & H3, sedangkan secara simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel X dengan Y, contohnya : H4. Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini.



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

1.8 HIPOTESIS

1. **H1** : Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan, Sumatera Utara.
2. **H2** : Independensi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan, Sumatera Utara.
3. **H3** : Etika Profesi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan, Sumatera Utara.
4. **H4** : Profesionalisme, Independensi, dan Etika Profesi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Medan, Sumatera Utara.